

## Budidaya Tanaman Hias Cukup Menjanjikan

**MAGELANG (KR)** - Peluang bisnis bisa datang dari mana saja, termasuk dari hobi yang dijalani. Hal tersebut yang dilakukan Fajar Kusuma Ramadhani atau biasa yang dikenal dengan Rama. Pemuda asal Kaweron, Muntilan tersebut sukses budidaya tanaman hias. Ia memanfaatkan ruang di samping rumah yang dijadikan tempat budidaya tanaman hias. Tak tanggung-tanggung Rama bisa meraup omzet Rp 20 juta dalam sebulan.

Rama telah menjalankan bisnis tanaman hias sejak tahun 2020 lalu. Sebelum bisnis tanaman hias, Rama memang memiliki rasa suka terhadap tanaman. "Sebelum saya terjun dibudidaya tanaman, awalnya saya mencoba menjual tanaman milik teman saya lewat Facebook dan ternyata laku sangat mahal, kemudian saya tertarik dengan budidaya tanaman hias," jelas Rama saat ditemui di rumahnya, Jumat (30/6).

Rama mengaku, selain dari segi keuntungannya ia tertarik dengan tanaman hias karena memiliki warna yang sangat beragam dan berbagai bentuk yang unik serta memiliki keindahan yang enak dipandang. "Kalau saya lebih berfokus pada jenis tanaman Philodendron, Anthurium dan juga Anggrek," ungkapnya.

Harga tanaman hias miliknya ini bervariasi, mulai dari sepuluh ribu rupiah hingga jutaan rupiah. "Saya dulu pernah menjual satu tanaman hias sampai menembus diharga 40 juta rupiah," jelasnya. Rama memasarkan tanaman hias lewat media sosial Facebook, Instagram, dan TikTok, tetapi ia juga menerima konsumen yang datang langsung ke rumah. "Untuk konsumennya dari berbagai daerah di Indonesia, bahkan saya dulu juga pernah menjual tanaman hias sampai ke Amerika," katanya.

Meski Rama terbilang sukses dalam budidaya tanaman hias, hal tersebut tidak diraih dengan mudah. Pada awal budidaya, Rama mendapatkan beberapa kendala seperti tanaman yang mati.

"Dulu saya pernah mencoba untuk memperbanyak tanaman berjenis Philodendron yang baru saya beli seharga 6 juta, karena cara memperbanyaknya menggunakan metode potong tanaman tersebut kemudian mati," pungkasnya. (\*-1)-d

## Akibat Gempa Wonogiri Rugi Rp 1,4 Miliar

**WONOGIRI (KR)** - Bupati Wonogiri Joko Sutopo menyebutkan Pemkab Wonogiri siap menggunakan anggaran belanja tidak terduga (BTT) untuk mengatasi dampak bencana gempa beberapa hari lalu yang juga terjadi di kabupaten itu. Pasalnya kerugian akibat gempa Bantul ditaksir hingga Rp 1,4 miliar. "Gempa kemarin cukup terasa di Wonogiri hingga ada banyak rumah warga maupun fasum yang terdampak. BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) sudah menginventarisasi jumlahnya," ujar Joko Sutopo.

Joko Sutopo menuturkan, Wonogiri memiliki anggaran BTT sekitar Rp 5 miliar. Setelah inventarisasi, identifikasi dan validasi akan ditentukan langkah apa yang akan dilakukan. Termasuk berkoordinasi dengan provinsi dan pusat. BTT bisa digunakan untuk keadaan darurat seperti penanganan dampak bencana. Sebelum 14 hari paska-kejadian, pihaknya mempercepat koordinasi dengan pihak-pihak terkait terlebih dahulu.

Terpisah, Kasi Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Wonogiri Sri Maryati mengatakan pihaknya mendapatkan laporan adanya tambahan dua rumah yang terdampak gempa yang terjadi pada Jumat (30/6) lalu. Dengan begitu hingga Minggu siang tercatat ada 192 rumah yang rusak akibat gempa. Sedangkan Asisten Pemerintahan dan Kesra Sekretariat Daerah Wonogiri, Drs Teguh Setiyono MM, Senin (3/7), menerangkan, ratusan rumah yang terdampak gempa rata-rata rusak ringan. ada 48 rumah yang rusak sedang dan 3 rumah rusak berat. "Sedikitnya 19 fasum juga terdampak gempa. Rinciannya 2 SMP, 1 SMK, 3 masjid, 2 balai desa, 3 balai dusun dan 1 pos ronda," terangnya.

Menjawab pertanyaan Teguh menerangkan, nilai kerusakan akibat gempa Bantul di Wonogiri ditaksir Rp 773.775.000. Sementara untuk nilai kerugian akibat gempa ditaksir Rp 695.600.000. "Jadi total nilai kerusakan dan kerugian ditaksir Rp 1.469.375.000," tandasnya. (Dsh)-d

## SMK TKM Taman Siswa Purworejo Berbagi

**PURWOREJO (KR)** - Sekolah Menengah Kejuruan Taman Karya Madya (SMK TKM) Taman Siswa Kabupaten Purworejo mengadakan kegiatan bakti sosial pada peringatan 101 tahun berdirinya Taman Siswa. Sekolah berbagi dengan puluhan warga kurang mampu di sekolah dan lingkungan sekitar lembaga pendidikan itu dengan menyalurkan bantuan sembako. Bantuan tersebut dikoordinasikan oleh organisasi Wanita Taman Siswa Cabang Purworejo. Bantuan rencananya akan disalurkan kepada penerima pada Minggu 9 Juli 2023.

Wakil Ketua Wanita Taman Siswa Purworejo Beti Ari Setiyoningsih mengatakan, bantuan sembako itu bersumber dari donasi berbagai pihak di sekolah. "Antara lain, pamong atau guru dan karyawan sekolah menyisihkan sebagai penghasilan mereka untuk disumbangkan," katanya kepada KR, Senin (3/7). Selain itu, donasi juga bersumber dari kas organisasi, kas simpang pinjam, dan perguruan. Bahkan, koperasi sekolah juga menyisihkan sebagian uang hasil penjualan kertas atau kardus bekas untuk membantu warga.

Donasi tersebut diwujudkan menjadi 40 paket sembako. Bantuan diberikan kepada 30 wali siswa kelas X dan XI, yang didata kurang mampu. Sementara sisa paket bantuan disalurkan untuk warga miskin di sekitar sekolah. "Untuk wali siswa kami melibatkan OSIS, jadi hanya yang sangat membutuhkan yang dibantu. Sedangkan warga sekitar, kami koordinasikan dengan ketua lingkungan, jadi nantinya benar-benar tepat sasaran," tuturnya. Selain bakti sosial, sekolah juga mengadakan lomba paduan suara antarguru, potong tumpeng, dan mengikuti kegiatan ziarah ke makam Ki Hajar Dewantara di Yogyakarta.

Kepala SMK TKM Taman Siswa Purworejo Joko Purwo Setyono mengatakan, penyaluran bantuan bagi wali siswa dan warga kurang mampu menjadi kegiatan rutin tahunan. "Kegiatan sosial menjadi cara kami peduli dengan lingkungan, yang selama ini sudah mendukung adanya lembaga pendidikan Taman Siswa di Purworejo," ujarnya. Menurutnya, kegiatan tersebut juga menjadi bagian penerapan tema ulang tahun Taman Siswa yakni 'Lawan Sastro Ngestani Mulyo'. Tema itu merupakan ajaran dari Ki Hajar Dewantara yang artinya dengan pengetahuan, manusia akan hidup mulia. (Jas)-d

## IPHI Manisrenggo Gelar Sunatan Massal

**KLATEN (KR)** - Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kecamatan Manisrenggo, Klaten, menyelenggarakan kegiatan sosial berupa sunatan massal, Minggu (2/7). Acara diikuti 23 anak, bertempat di klinik kesehatan milik Yayasan Jemaah Haji Kecamatan Manisrenggo, di Dukuh Tlelukan, Desa Solodiran, Kecamatan Manisrenggo.

Penasihat IPHI Cabang Manisrenggo, Wahyudi Martono mengemukakan, para peserta rata-rata berusia 13 tahun. Semula pendaftar sebanyak 25 anak, namun 2 anak mengundurkan diri. Yaitu Rizky Pratama dari Desa Borangan dan Agung Hartadi dari Desa Ngemplak Seneng. Salah satu orangtua peserta, Lasio, warga Desa Borangan mengatakan, merasa terbantu dan senang dengan adanya kegiatan sosial sunatan massal tersebut. "Acara diselenggarakan

saat liburan sekolah. Kebetulan anak saya, Bima, sudah minta disupitkan, akhirnya diikutkan sunatan massal ini," kata Lasio.

Hal senada dikatakan oleh Suradi, dari Desa Barukan. Menurut Suradi, fasilitas yang diberikan sangat memuaskan, dan setiap peserta masih diberi kopian, baju koko, sarung, uang saku, serta diberi makan baik untuk peserta maupun orangtua yang mengantarnya. Ia berharap kegiatan khitanan massal bisa diadakan setiap tahun. Salah satu peserta, Fiko Fidyar, begitu keluar dari ruang sunat tersenyum gembira dan langsung pulang, diboncengkan orangtuanya.

Panitia penyelenggara, dr H Munawar Gani mengatakan, kegiatan dilakukan sebagai bentuk kepedulian IPHI untuk membantu warga yang membutuhkan. Anggaran yang digunakan untuk ke-

giatan sosial tersebut berasal dari infaq spontanitas dari para anggota IPHI Cabang maupun ranting se-Kecamatan Manisrenggo.

Selain itu, IPHI Manisrenggo setiap satu bulan sekali juga memberikan sembako kepada masyara-

kat yang kurang mampu. Ia berharap tahun yang akan datang bisa ditingkatkan jumlah pesertanya. Acara dibuka oleh ketua IPHI Kecamatan Manisrenggo H Suparjo Harjono didampingi H Ledung Wasisi dan H Sujarwo. (Sit)-d



KR-Sri Warsiti

Peserta sunatan massal terima paket baju dan uang saku.

## Satpol PP Sukoharjo Gencarkan Operasi PGOT

**SUKOHARJO (KR)** Pengemis, gelandangan dan orang telantar (PGOT) ditemukan banyak berkeliaran di sejumlah wilayah dalam beberapa pekan terakhir termasuk saat libur panjang dan cuti bersama Hari Raya Idul Adha. Operasi digencarkan dengan melakukan penertiban setelah keberadaan PGOT tersebut dikeluhkan masyarakat.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Sukoharjo Heru Indarjo, Minggu (2/7) mengatakan, PGOT diketahui marak berkeliaran setelah banyak laporan keluhan masyarakat. Di sisi lain juga menjadi temuan petugas saat melakukan patroli wilayah.

Keberadaan PGOT tersebut diketahui banyak berada di sejumlah tempat seperti di pinggir jalan, pasar tradisional, bangunan kosong hingga di pusat keramaian perekonomian. Para PGOT terse-

but diketahui baik dalam posisi sendiri dan bergerombol.

PGOT tersebut berkeliaran dengan meminta uang kepada warga yang ditemui. Modus yang digunakan dikatakan Heru Indarjo seperti mengemang, mengemis hingga sekadar meminta dengan cara paksa. Hal ini banyak dikeluhkan warga. Satpol PP Sukoharjo mengetahui keberadaan PGOT langsung melakukan penertiban. Operasi bahkan digencarkan di sejumlah wilayah rawan keberadaan PGOT seperti di Kecamatan Suko-

harjo, Bendosari, Grogol dan Kartasura. "Selain PGOT juga ada temuan anak punk bergerombol dan sudah dilakukan penanganan petugas dengan gencar operasi penertiban wilayah," ujarnya.

Dalam operasi penertiban tersebut Satpol PP Sukoharjo melakukan penangkapan, pendataan dan pembinaan. Beberapa PGOT dan anak punk yang ditangkap bahkan diketahui membawa minuman keras. Sebagai bentuk tindakan tegas para PGOT dan anak punk yang tertangkap saat operasi penertiban membuat surat pernyataan dan tidak mengulangi perbuatan berkeliaran dan meminta uang kepada warga dengan cara paksa.

"Para PGOT ini diketahui memanfaatkan momen libur panjang dan cuti bersama Hari Raya Idul Adha dengan berkeliaran memin-

ta uang karena tingginya aktivitas masyarakat," lanjutnya. Satpol PP Sukoharjo sudah meminta kepada para PGOT untuk kembali ke daerah asal. Namun demikian usai dikembalikan, para PGOT tersebut diketahui tetap kembali lagi masuk wilayah Kabupaten Sukoharjo.

Satpol PP Sukoharjo meminta kepada masyarakat untuk membantu pengawasan wilayah. Apabila ada temuan PGOT di wilayah maka bisa segera dilaporkan kepada petugas terdekat. Satpol PP Sukoharjo sudah berkoordinasi dengan Satpol PP di daerah lain di Solo Raya. Petugas sepakat saling membantu melakukan pengawasan agar tidak terjadi pelanggaran PGOT berkeliaran. Salah satu bentuk koordinasi tersebut dilakukan dengan patroli bersama di wilayah perbatasan. (Mam)-d

## Muhammadiyah Serukan Warga Aktif dalam Politik Kebangsaan

**MAGELANG (KR)** - Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jateng menyerukan pada warga Muhammadiyah agar terlibat aktif dalam kegiatan politik kebangsaan untuk kemaslahatan umat, kemajuan Indonesia dan organisasi. Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jateng Dr Tafsir mengatakan peran-peran yang harus diambil warga Muhammadiyah di

politik kebangsaan seperti sebagai pimpinan di eksekutif maupun legislatif dan pimpinan militer.

"Khusus dalam pimpinan eksekutif dan legislatif, warga Muhammadiyah jangan sampai golput pada pemilu mendatang. Golput tidak menyelesaikan masalah," kata Dr Tafsir, Minggu (2/7). Dr Tafsir menyampaikan itu pada Tabligh Akbar bertajuk 'Bersama Muham-

madiyah Membangun Kaderisasi' yang digelar Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Bandongan Magelang. Pengajian sendiri untuk penggalangan dana pembangunan gedung Muhammadiyah Boarding school setempat.

Dr Tafsir mengatakan pemilu sangat penting dan menentukan untuk kemajuan bangsa dan negara, sebab merupakan pemilihan pimpinan yang duduk eksekutif dan legislatif. Calon yang dipilih harus yang mendukung dengan gerakan Muhammadiyah. "Memilih pimpinan itu wajib. Mereka adalah pengganti kenabian yang punya tugas mengurus dunia dan akhirat," katanya.

Ketua PDM Magelang Nasiruddin MA mengatakan pentingnya pengkaderan di Muhammadiyah sehingga amal usaha yang dimiliki bisa berkembang maka itu pihaknya mengapresiasi pembangunan gedung pusat pengkaderan di Bandongan. "Kami dukung pembangunan gedung pengkaderan, dengan kader yang berkualitas Mu-

hammadiyah akan berkembang dan maju," kata Tafsir.

Ketua PCM Bandongan Syaifuddin Ahmad mengatakan saat ini MBS terdapat 25 santri baik laki-laki dan perempuan. "Kami membutuhkan gedung sebagai wahana untuk mencetak kader Muhammadiyah," katanya. Disampaikan kurikulum pembelajaran diperlukan dalam pengkaderan, maka itu pihaknya sedang menyusunnya sembari membentengi dari manhaj di luar Muhammadiyah.

Camat Bandongan Suroto mengatakan mudah-mudahan niat baik ikhlas dan tuntas pembangunan MBS. Tentunya harus bersinergi dan bersama-sama akan lebih kuat untuk mewujudkan cita-cita dan harapan. Telah beberapa bulan ini pembangunan telah dilaksanakan dan bupati juga sudah datang meninjau. Mudah-mudahan dengan hadirnya MBS ini dapat satu tempat dan optimis bahwa pembangunan yang dilaksanakan berjalan lancar, sesuai rencana yang dihadapkan panitia. (Osy)-d



KR - Zaini Arrosyid

Tabligh akbar 'Bersama Muhammadiyah Membangun Kaderisasi'.

## Ribuan Calon Siswa Baru Serbu Sekolah Unggulan

**SUKOHARJO (KR)** - Ribuan calon siswa baru serbu sekolah unggulan. Hal ini seiring dibukanya Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) online SMP Tahun Pelajaran 2023/2024 mulai 3-5 Juli. Calon siswa tersebut berebut kursi yang disediakan pihak sekolah.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Sukoharjo Heru Indarjo, Senin (3/7) mengatakan, PPDB tahap 2 secara resmi sudah dimulai 3 Juli dan akan berakhir 5 Juli 2023. Pelaksanaan PPDB kali ini dilakukan pihak sekolah dengan membuka jalur afirmasi, zonasi, prestasi dan perpindahan orangtua. Calon siswa yang akan melakukan pendaftaran sudah terlihat berkumpul disekolah sejak pukul 06.00 WIB. Dengan ditemani orangtua atau keluarga, para calon siswa baru juga sudah melengkapi diri dengan persyaratan pendaftaran.

"Sekolah unggulan atau favorit yang banyak diserbu calon siswa baru. Para orangtua murid ingin anaknya diterima sekolah di sana. Namun demikian PPDB kali ini menerapkan sistem online dan sekolah nonunggulan secara otomatis juga akan menerima siswa baru yang gugur atau tidak diterima di sekolah unggulan tersebut," ujarnya.

Total sebanyak 50 SMP negeri dan swasta dengan rincian 41 SMP negeri dan sembilan SMP swasta menggelar Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) online Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan menyediakan daya tampung 10.037 siswa baru. "Sekolah unggulan meski banyak pendaftar namun tidak boleh menerima siswa baru melebihi batas. Sebab sudah ada ketentuan kuota atau daya tampung per sekolah," lanjutnya.

Penghitungan dilakukan dengan tetap membe-

rikan batasan daya tampung siswa baru per kelas di masing-masing SMP negeri dan swasta. Pembatasan dilakukan sesuai dengan kebijakan dari Pemerintah Pusat sebanyak 32 siswa per kelas. Aturan tersebut juga berlaku disemua sekolah di seluruh daerah di Indonesia.

Pengaturan pembatasan siswa baru per kelas kemudian diakumulasikan berdasarkan jumlah kelas yang dibuka di masing-masing sekolah. Disdikbud Sukoharjo mencatat kondisi kelas 7 SMP negeri dan swasta berbeda. Sebab ada satu SMP yang mampu membuka lebih dari sepuluh ruang kelas lokal untuk pembelajaran siswa baru kelas 7. Namun ada juga yang hanya membuka beberapa ruang kelas saja.

"Daya tampung di 50 SMP negeri dan swasta pada pelaksanaan PPDB online Tahun Pelajaran 2023/2024 disediakan sebanyak

10.037 siswa baru. Setiap kelas diisi maksimal 32 siswa sesuai kebijakan pusat dan masing-masing sekolah membuka jumlah ruang kelas berbeda. Sekolah yang banyak peminatnya ada yang membuka lebih dari sepuluh ruang kelas. Tapi banyak juga sekolah hanya menyediakan beberapa ruang kelas karena sepi peminat," lanjutnya.

Jadwal pelaksanaan

PPDB online SMP dimulai pada 12-14 Juni verifikasi piagam, 15 Juni penyerahan hasil verifikasi piagam, 26-27 Juni PPDB tahap 1 lingkungan, 30 Juni pengumuman dan daftar ulang PPDB tahap 1, 3-5 Juli PPDB tahap 2, 6 Juli validasi data PPDB tahap 2, 7-8 Juli pengumuman dan daftar ulang PPDB tahap 2, 17 Juli hari pertama masuk sekolah tahun pelajaran 2023/2024. (Mam)-d



KR-Wahyu Imam Ibad

Orangtua murid saat mendampingi anak mengikuti PPDB online di SMPN 2 Kartasura.